

# KONTRIBUSI KOORDINASI MATA KAKI DAN KESEIMBANGAN TERHADAP KEMAMPUAN SEPAK SILA DALAM PERMAINAN SEPAK TAKRAW PADA SISWA MAS ASY-SYARIF SIDANG KOTO LAWEH KABUPATEN AGAM

Syahrul Huda<sup>1</sup>, Dr. Zulbahri, S.Pd., M.Pd<sup>2</sup>, Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd<sup>3</sup>, Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd<sup>4</sup>

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

[srhuda930@gmail.com](mailto:srhuda930@gmail.com)<sup>1</sup>, [zulbahri@fik.unp.ac.id](mailto:zulbahri@fik.unp.ac.id)<sup>2</sup>, [nurulihsan@fik.unp.ac.id](mailto:nurulihsan@fik.unp.ac.id)<sup>3</sup>, [aldoaquino87@fik.unp.ac.id](mailto:aldoaquino87@fik.unp.ac.id)<sup>4</sup>

Doi JPDO: <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.9.2025.5>

**Kata Kunci** : Koordinasi Mata Kaki, Keseimbangan, dan Kemampuan Sepak Sila

**Abstrak** : Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan sepak sila siswa Mas Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam. Tujuan penelitian untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata kaki dan keseimbangan terhadap kemampuan sepak sila. Penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI Mas Asy-Syarif Sidang Koto Laweh yang berjumlah 55 orang siswa dengan sampel 24 siswa putra. Instrumen penelitian menggunakan passing ke tembok selama 1 menit, stork stand dan sepak sila. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi sederhana dan ganda. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan ada kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap kemampuan sepak sila dengan nilai  $t_{hitung} = 3,19 > t_{tabel} = 1,72$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dan terdapat kontribusi yang signifikan antara keseimbangan terhadap kemampuan sepak sila dengan nilai  $t_{hitung} = -201,87 > t_{tabel} = 1,72$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dan juga terdapat kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata kaki dan keseimbangan secara bersama-sama terhadap kemampuan sepak sila dengan nilai  $F_{hitung} = 5,45 > F_{tabel} = 3,47$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

**Keywords** : *Food Eye Coordination, Balance and Soccer Skills*

**Abstract** : The problem in this study is the lack of sepak sila ability of students of Mas Asy-Syarif Sidang Koto Laweh, Agam Regency. The purpose of the study was to determine the contribution of ankle-foot coordination and balance to sepak sila ability. This study is a correlational study. The population of the study was 55 students in grades X and XI of Mas Asy-Syarif Sidang Koto Laweh with a sample of 24 male students. The research instrument used passing to the wall for 1 minute, stork stand and sepak sila. Data analysis used simple and multiple correlation analysis techniques. Based on the research results, it is concluded that there is a significant contribution between eye-foot coordination to the ability of sila football with a calculated t value = 3.19 > t table = 1.72 at a significance level of  $\alpha = 0.05$ , and there is a significant contribution between balance to the ability of sila football with a calculated t value = -201.87 > t table = 1.72 at a significance level of  $\alpha = 0.05$ , and there is also a significant contribution between eye-foot coordination and balance together to the ability of sila football with a calculated F value = 5.45 > F table = 3.47 at a significance level of  $\alpha = 0.05$ .

## **PENDAHULUAN**

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang sistem Keolahragaan yang berbunyi ; “Kegiatan fisik yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, dan keterampilan fisik, serta untuk mengembangkan potensi manusia secara utuh dan seimbang”.

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional.

Menurut Putra (2019) tiap-tiap individu mempunyai tujuan yang berbeda-beda ada yang bertujuan untuk kesegaran, pendidikan jasmani maupun rekreasi. Sedangkan fisiologis olahraga dapat meningkatkan fungsi tubuh, system pernapasan, koordinasi syaraf, dan pengaruh sosial serta rohani.

Olahraga pendidikan dipengaruhi oleh bakat, kemampuan dan kompetensi, olahraga dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Olahraga pendidikan adalah kegiatan olahraga yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan fisik, mental dan emosional siswa serta mengembangkan nilai-nilai positif, seperti disiplin, kerjasama dan sportivitas (Nur, M. 2018).

Adapun beberapa tujuan dari olahraga pendidikan adalah meningkatkan kemampuan fisik siswa, meningkatkan kesehatan dan kebugaran siswa, salah satu olahraga pendidikan yaitu seperti olahraga sepak takraw.

Permainan sepak takraw adalah salah satu cabang olahraga yang berkembang dan sudah banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, pada saat ini telah terbukti dengan banyaknya berdiri klub sepak takraw di berbagai daerah di Indonesia dan telah berpartisipasi dalam berbagai event regional (kegiatan pelaksanaan) dan nasional.

Menurut Pratama, S. M., & Wiyaka, I. (2021) menyatakan bahwa ide dari permainan sepak takraw adalah mematikan bola di lapangan permainan lawan dan berusaha agar bola tidak mati dilapangan sendiri, sampai pada angka terakhir dalam setiap set.

Untuk itulah dalam permainan sepak takraw dibutuhkan keterampilan dan teknik yang baik, sehingga menghasilkan kemenangan. Selain itu juga didukung dengan taktik atau strategi dan kondisi fisik yang prima, agar pencapaian kemenangan dan hasil dalam sepak takraw bisa terwujud dengan baik.

Kondisi fisik itu merupakan kemampuan pertama sebelum melakukan teknik-teknik dasar dan khusus cabang olahraga. Dengan kondisi fisik yang baik maka keterampilan bermain akan mudah dipelajari.

Teknik yang dimaksud adalah teknik dasar dan teknik khusus, teknik dasar sepak takraw yaitu sepa sila, sepak cungkil, main kepala, mendada, memaha dan membahu. Sedangkan teknik khusus adalah servis, smash, dan block.

Salah satu teknik dasar dari sepak takraw adalah sepak sila. Sepak sila adalah usaha menyepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam yang bertujuan untuk menerima atau menimang bola, menguasai bola, mengoper bola ke teman dan menyelamatkan serangan lawan.

Sepak sila merupakan teknik dasar dalam permainan sepak takraw yang dilakukan dengan menyepak bola menggunakan kaki bagian dalam. Menurut Darwis (2018) sepak sila adalah menyepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam. Sepak sila adalah dasar sepakan yang digunakan untuk mengontrol bola dan memberikan umpanan.



**Gambar 1 : Tes Sepak Sila**

**Sumber : Siswa MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh**

Dalam upaya meningkatkan kemampuan teknik sepak sila dalam sepak takraw, komponen yang menjadi unsur fisik dasar tentunya sangatlah berpengaruh. Jadi dapat disimpulkan bahwa sepak sila adalah dasar sepakan yang digunakan untuk mengontrol bola dan memberikan umpanan.

Banyak faktor yang diduga mempengaruhi kurangnya kemampuan sepak sila seperti yang terkait dengan faktor yang mempengaruhinya, baik berasal dalam diri siswa (internal) dan yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri (eksternal).

Koordinasi adalah kemampuan untuk memadukan berbagai macam gerakan kedalam suatu pola gerak khusus. Latihan koordinasi yang baik untuk meningkatkan keseimbangan koordinasi adalah dengan melakukan variasi gerakan dan keterampilan.

Koordinasi untuk para olahraga sepak takraw perlu dikuasai secara sempurna

untuk berbagai tujuan, seperti penguasaan teknik gerak dasar dalam berbagai cabang olahraga, juga dapat menghemat penggunaan system energi.

Koordinasi mata kaki adalah gerakan yang terjadi dan informasi yang diintegrasikan ke dalam gerak anggota badan. Semua gerakan harus dapat dikontrol dengan penglihatan dan harus tepat sesuai dengan urutan yang di rencanakan dalam pikiran. Koordinasi mata kaki sangat penting terutama untuk kemampuan sepak sila.

Gerak yang dimaksud antara panca indra dengan respon kaki, semuanya memerlukan sejumlah input (rangsangan) yang dapat dilihat, kemudian input tersebut diintegrasikan ke dalam gerak motorik sebagai output (luaran) agar hasilnya benar-benar gerakan yang terkoordinir secara rapi dan bagus.



**Gambar 2 : Tes Koordinasi Mata Kaki**

**Sumber : Siswa MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh**

Keseimbangan merupakan kemampuan seseorang untuk mempertahankan sistem tubuh baik dalam posisi statis maupun lebih-lebih dalam posisi gerak dinamis yang mana keseimbangan juga merupakan hal yang

sangat penting didalam melakukan suatu gerakan sepak sila.

keseimbangan adalah kemampuan seseorang mengendalikan organ syaraf otot untuk menahan suatu beban atau tahanan yang dapat dilakukan dalam permainan sepak takraw dengan beraktifitas secara statis maupun dinamis.



**Gambar 3 : Tes Keseimbangan**  
**Sumber : Siswa MAS-Asy Syarif Sidang Koto Laweh**

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel X bebas dengan variabel Y terikat.

Korelasional adalah metode yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kontribusi koordinasi mata kaki dan keseimbangan terhadap kemampuan sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa Mas Asy-Syarif Sidang Koto Laweh.

Penelitian ini akan dilakukan di Mas Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam yang beralamat di Sidang Koto Laweh, Nagari Koto Tangah, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan

April-Mei 2025.

Menurut Sujarweni (2021:80) populasi penelitian adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam yang berjumlah 55 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik "purposive sampling".

Purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa yang aktif latihan sepak takraw yaitu siswa putra kelas X dan XI. Dengan jumlah sampel yang bisa di ambil dalam penelitian ini hanya 24 orang siswa putra.

Sesuai dengan jenis dan sumber data, maka teknik yang digunakan dalam pengambilan data menggunakan tes koordinasi mata kaki, keseimbangan dan kemampuan sepak sila.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidak kontribusi koordinasi mata kaki dan keseimbangan terhadap kemampuan sepak sila siswa MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam. Tes yang dilakukan adalah tes passing ke tembok selama 30 detik, tes stork stand dan tes sepak sila.

## **HASIL**

### **A. Hasil penelitian**

Setelah melakukan penelitian di Mas asy-

Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam maka dapat disimpulkan hasil yang diperoleh sebagai berikut :

### 1. Variabel Koordinasi Mata Kaki (X1)

Berdasarkan hasil tes koordinasi mata kaki, dapat diperoleh skor maksimum adalah 9 dan skor minimum 1. Di samping itu diperoleh nilai mean (rata-rata) = 4,58, median = 4, modus = 4, dan standar deviasi = 2,54. Distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Kaki (X<sub>1</sub>)**

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1.	8 sd 9	3	12,50%
2.	6 sd 7	6	25%
3.	4 sd 5	7	29,17%
4.	2 sd 3	6	25%
5.	0 sd 1	2	8,33%
Jumlah		24	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tabel tersebut dari 24 orang sampel, 3 orang (12,50%) memiliki nilai koordinasi mata kaki berkisar antara 8 - 9, 6 orang (25%) memiliki 6 - 7, 7 orang (29,17%) memiliki 4 - 5, 6 orang (25%) memiliki 2 - 3, 2 orang (8,33%) memiliki 0-1.

### 2. Variabel Keseimbangan (X2)

Berdasarkan hasil tes keseimbangan, diperoleh skor maksimum 51 dan skor minimum 10. Disamping itu diperoleh hasil dari nilai mean (rata-rata) 23,5, median 24, modus 16, 24,27, dan standar deviasi 9,20. Distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keseimbangan (X<sub>2</sub>)**

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1.	42 sd 51	1	4,17%
2.	34 sd 41	1	4,17%
3.	26 sd 33	9	37,50%
4.	18 sd 25	6	25%
5.	10 sd 17	7	29,16%
Jumlah		24	24

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tabel tersebut dari 24 orang sampel, 1 orang (4,17%) memiliki nilai keseimbangan berkisar antara 42 - 51, 1 orang (4,17%) memiliki 34 - 41, 9 orang (37,50%) memiliki 26 - 33, 6 orang (25%) memiliki 18 - 25, 7 orang (29,16%) memiliki 10 - 17.

### 3. Variabel Kemampuan Sepak Sila (Y)

Berdasarkan hasil tes sepak sila, diperoleh skor maksimum adalah 34 dan skor minimum 8. Di samping itu didapatkan nilai mean (rata-rata) = 19, median = 18, modus = 14 dan 18, dan standar deviasi = 7,86. Distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keseimbangan (Y)**

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1.	29 sd 34	4	16,67%
2.	24 sd 28	3	12,50%
3.	19 sd 23	2	8,33%
4.	13 sd 18	9	37,5%
5.	8 sd 12	6	25%
Jumlah		Jumlah	24

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tabel tersebut dari 24 orang sampel, 4 orang (16,67%) memiliki nilai kemampuan sepak sila berkisar antara 29 - 34, 3 orang (12,50%) memiliki 24 - 28, 2 orang (8,33%) memiliki 19 - 23, 9

orang (37,50%) memiliki 13 – 18, 6 orang (25%) memiliki 8 – 12.

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji persyaratan analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas data dengan menggunakan uji *liliefors*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dari tiap variabel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Hasil pengujian data koordinasi mata kaki, keseimbangan dan kemampuan sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa Mas Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam.

Data tes akhir dianalisis dengan uji *liliefors*, dengan taraf signifikansi yang digunakan untuk sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidak suatu distribusi data adalah  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 8. Rangkuman Uji Normalitas Data Dengan Uji *liliefors***

No	Variabel	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Ket
1.	Koordinasi Mata Kaki ( $X_1$ )	0,170	0,173	Normal
2.	Keseimbangan ( $X_2$ )	0,152	0,173	Normal
3.	Kemampuan Sepak Sila Siswa Mas Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam	0,172	0,173	Normal

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 8 di atas, variabel koordinasi mata kaki ( $X_1$ ) pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $L_{hitung} = 0,170 < L_{tabel} 0,173$ , keseimbangan ( $X_2$ )  $L_{hitung} = 0,152$

$< L_{tabel} 0,173$  pada taraf pengujian signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Selanjutnya untuk data kemampuan sepak sila (Y), diperoleh skor  $L_{hitung} = 0,172 < L_{tabel} 0,173$  pada taraf pengujian signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari setiap variabel tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Independen Antar Variabel Bebas ( $X_1$ ) Terhadap ( $X_2$ )

Sebelum dilanjutkan pada pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan perhitungan koefisien korelasi antara variabel bebas yaitu dalam uji independensi.

Hasil analisis korelasi jenjang nihil antara koordinasi mata kaki dan keseimbangan atau interkorelasi antara variabel bebas dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini :

**Tabel 9. Uji Signifikansi Korelasi  $X_1$  dan  $X_2$**

Korelasi Antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
$X_1$ dan $X_2$	0,20	0,04	991,18	1,720	Signifikan

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan uji keberartian korelasi antara pasangan skor koordinasi mata kaki ( $X_1$ ) dengan keseimbangan ( $X_2$ ) sebagaimana pada tabel 9 diperoleh  $t_{hitung} = 991,18 < t_{tabel} 1,72$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas yaitu koordinasi mata kaki ( $X_1$ ) dengan keseimbangan ( $X_2$ ). Akhirnya dapat diartikan bahwa terdapat kontaminasi hubungan antara kedua variabel bebas.

### C. Pengujian Hipotesis

Berikut ini disajikan hasil pengujian terhadap hipotesis penelitian yang telah diajukan :

#### 1. Uji Hipotesis Penelitian Pertama Terdapat Kontribusi Koordinasi Mata Kaki ( $X_1$ ) Terhadap Kemampuan Sepak Sila ( $Y$ )

Sebelum dilakukan pengujian tersebut terlebih dahulu dicari harga koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) dengan menggunakan rumus *pearson product moment*. Dan hasil perhitungannya diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,560$ .

Kemudian terhadap nilai koefisien korelasi ini dilakukan pengujian signifikansi korelasi dengan menggunakan *statis student t* hasil perhitungan adalah pada tabel 10 berikut ini :

Tabel 10. Uji Signifikansi Korelasi  $X_1$  dan  $Y$

Korelasi Antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
$X_1$ dan $Y$	0,560	0,3136	3,19	1,72	Signifikan

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji keberartian korelasi antara pasangan skor koordinasi mata kaki ( $X_1$ ) terhadap kemampuan sepak sila siswa Mas Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam ( $Y$ ) sebagaimana terlihat pada tabel 10 diperoleh  $t_{hitung} = 3,19 > t_{tabel} = 1,72$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Untuk melihat besarnya kontribusi koordinasi mata kaki terhadap kemampuan sepak sila dicari melalui koefisien determinasi  $(r)^2 = 0,560^2 \times 100\% = 31,36\%$ , berarti variabel koordinasi mata kaki memberikan kontribusi sebesar 31,36% terhadap kemampuan sepak sila siswa Mas

Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam.

Maka yang diterima adalah  $H_a$ . Temuan ini menyimpulkan bahwa terdapat kontribusi koordinasi mata kaki yang signifikan terhadap kemampuan sepak sila siswa Mas Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam. Berarti semakin tinggi koordinasi mata kaki siswa, maka semakin baik pula kemampuan sepak silanya.

#### 2. Uji Hipotesis Penelitian Kedua Terdapat Kontribusi Keseimbangan ( $X_2$ ) Terhadap Kemampuan Sepak Sila ( $Y$ )

Selanjutnya, dilakukanlah pengujian korelasi (hubungan) antara keseimbangan terhadap kemampuan sepak sila. Sebelum dilakukan pengujian tersebut terlebih dahulu dicari harga koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) dengan menggunakan rumus *pearson product moment*.

Dan hasil perhitungannya diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = -0,043$ . Kemudian terhadap nilai koefisien korelasi ini dilakukan pengujian signifikansi korelasi dengan menggunakan *statis student t* hasil perhitungan adalah pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 11. Uji Signifikansi Korelasi  $X_2$  dan  $Y$

Korelasi Antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
$X_2$ dan $Y$	-0,043	0,0018	-201,87	1,72	Signifikan

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji keberartian korelasi antara pasangan skor keseimbangan ( $X_2$ ) terhadap kemampuan sepak sila siswa Mas Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam ( $Y$ ) sebagaimana terlihat pada tabel 11

diperoleh  $t_{hitung} = -201,87 > t_{tabel} = 1,72$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Untuk melihat besarnya kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan sepak sila dicari melalui koefisien determinasi  $(r)^2 = -0,043^2 \times 100\% = 0,18\%$ , berarti variabel keseimbangan memberikan kontribusi sebesar 0,18% terhadap kemampuan sepak sila siswa Mas Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam.

Maka yang diterima adalah  $H_a$ . Temuan ini menyimpulkan bahwa terdapat kontribusi keseimbangan yang signifikan terhadap kemampuan sepak sila siswa Mas Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam. Berarti semakin tinggi keseimbangan siswa, maka semakin baik pula kemampuan sepak silanya.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian Ketiga Terdapat Kontribusi Koordinasi Mata Kaki ( $X_1$ ) dan Keseimbangan ( $X_2$ ) Terhadap Kemampuan Sepak Sila ( $Y$ )

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar  $R_{X_1X_2Y} = 0,582$ . Kemudian terhadap nilai koefisien ini dilakukan pengujian signifikansi korelasi dengan menggunakan distribusi F hasil perhitungan adalah pada tabel 12 berikut ini :

**Tabel 12. Uji Signifikansi Korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$**

Korelasi Antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
$X_1$ dan $X_2$ dengan $Y$	0,582	0,3387	5,45	3,47	Signifikan

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hipotesis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa koordinasi mata

kaki dan keseimbangan secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan sepak sila siswa MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam sebesar 33,87%.

## PEMBAHASAN

Terdapat kontribusi koordinasi mata kaki yang signifikan terhadap kemampuan sepak sila siswa MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam sebesar 31,36% dan sisanya sebesar 68,64% diberikan oleh variabel lain seperti kelentukan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat kontribusi koordinasi mata kaki terhadap kemampuan sepak sila siswa MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam. Artinya variabel koordinasi mata kaki dapat memberikan sumbangan kepada kemampuan sepak sila.

Terdapat kontribusi keseimbangan yang signifikan terhadap kemampuan sepak sila siswa MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam sebesar 0,18% dan sisanya sebesar 99,82% diberikan oleh variabel lain seperti ketahanan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan sepak sila siswa MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam. Artinya, variabel keseimbangan dapat memberikan sumbangan kepada kemampuan sepak sila.

Terdapat kontribusi Koordinasi mata kaki dan keseimbangan secara bersama-sama atau simultan yang signifikan terhadap kemampuan sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam sebesar 33,87% dan sisanya sebesar 66,13%.

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat kontribusi koordinasi mata kaki dan keseimbangan secara bersama-sama terhadap kemampuan sepak sila siswa MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam.

Artinya variabel koordinasi mata kaki dan keseimbangan dapat memberikan kontribusi kepada kemampuan sepak sila dalam permainan sepak takraw siswa MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat kontribusi koordinasi mata kaki yang signifikan terhadap kemampuan sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam sebesar 31,36%.

Hal ini berarti bahwa apabila koordinasi mata kaki siswa tinggi, maka kemampuan sepak sila siswa tersebut cenderung tinggi. Sebaliknya apabila koordinasi mata kaki siswa rendah, maka kemampuan sepak sila siswa tersebut cenderung rendah.

Terdapat kontribusi keseimbangan yang signifikan terhadap kemampuan sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam sebesar 0,18%.

Hal ini berarti bahwa apabila keseimbangan siswa tinggi, maka kemampuan sepak sila siswa tersebut cenderung tinggi. Sebaliknya apabila keseimbangan siswa rendah, maka kemampuan sepak sila siswa tersebut cenderung rendah.

Terdapat kontribusi koordinasi mata kaki dan keseimbangan secara bersama sama dan

signifikan terhadap kemampuan sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh Kabupaten Agam sebesar 33,87%.

Hal ini berarti bahwa apabila koordinasi mata kaki dan keseimbangan siswa tinggi, maka kemampuan sepak sila siswa tersebut cenderung tinggi. Sebaliknya apabila koordinasi mata kaki dan keseimbangan siswa rendah, maka kemampuan sepak sila siswa tersebut cenderung rendah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asnaldi, A. (2019). Sosialisasi Program Latihan Motor Ablity Kepada Asisten Pelatih Dojo Lembaga Karate-Do Indonesia Se-Kecamatan Koto Tangah. *Jurnal Berkarya Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 67-74.
- Asnaldi, A. (2016). Hubungan pendekatan latihan massed practice dan distributed practice terhadap ketepatan pukulan lob pemain bulutangkis. *Jurnal MensSana*, 1(2), 20-26.
- Asnaldi, A., Zulman, F. U., & Madri, M. (2018). Hubungan Motivasi olahraga dan kemampuan motorik dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal MensSana*, 3(2), 16-27.
- Darwis, Ratinus. (2018). *Olahraga pilihan sepaktakraw*. PPTK Jakarta : Dirjen Dikti Debdikbud RI.
- Gustira, I., Bahar, C., & Putra, R. (2024). *Kontribusi Keseimbangan dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Sepak Sila dalam Permainan Sepak Takraw*

- pada Atlet Kota Sungai Penuh. *Journal of Information System and Education Development*, 2(2), 5-10.
- Hidayat, R., Budi, D. R., Purnamasari, A. D., Febriani, A. R., & Listiandi, A. D. (2020). Faktor Fisik Dominan Penentu Keterampilan Bermain Sepak Takraw. *Jurnal MensSana*, 5(1), 33-39.
- Ilham, M. R., Zulbahri, Z., Nur, H., & Deswandi, D. (2024). Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Sepak Takraw Balai Baru Takraw Club (BBTC) Kota Padang. *Jurnal JPDO*, 7(11), 2554-2564.
- Irham, I. (2018). Kontribusi Koordinasi Mata Kaki, Kelentukan Dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Sepak Sila Pada PERMAINAN Sepaktakraw Murid SD Negeri Cendrawasih 1 Makasar (Doctoral dissertation, universitas Negeri Makassar).
- Irsyad, M., Erianti, E., Edwarsyah, E., & Zulbahri, Z. (2023). Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Sepak Takraw Balai Baru Kota Padang. *Jurnal Jpdo*, 6(7), 74-81.
- Muharram M, wede (2016:25). Pengembangan Model Latihan Sepak Sila dan Permainan Sepak Takraw.
- Nur, M. (2018). Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki Dan Keseimbangan Dengan Kemampuan Sepaksila Dalam Permainan Sepaktakraw Pada Murid SD Negeri 28 Tumampua II Kab. Pangkep. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 107-114.
- Pratama, S. M., & Wiyaka, I. (2021). Profil kondisi fisik, teknik, dan psikis atlet sepak takraw. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), 109-115.
- Putra, R. N., & Fuaddi, F. (2019). Hubungan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan Sepak Sila Permainan Sepak Takraw. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(2), 49-55.
- Ramadhan, A., & Bulqini, A. (2018). Analisis Receive pada Pertandingan Final Sepak Takraw Pomda Jatim 2017. *JSES: Journal of sport and Exercise Science*, 1(1), 13-19.
- Sanjaya, I., Jonni, J., Dinur, H., & Zulbahri, Z. (2022). Koontribusi Koordinasi Matakaki dan Keseimbangan terhadap Kemampuan Sepaksila Atlet Putra Sepaktakraw Curup Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal JPDO*, 5(10), 93-98.
- Septiawan, B., Bakhtiar, S., Nur, H., & Zulbahri, Z. (2023). Profil Kondisi Fisik Atlet Sepak Takraw Kubang Kabupaten Kerinci. *Jurnal JPDO*, 6(12), 32-40
- Setyawan, M. N., & Ilyas, M. B. (2024). Analisis Kemampuan Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw Pada Siswa SMP Negeri 1 Biringbulu Kabupaten Gowa: Indonesian Journal Of Physical Activity and Sport Development (IJPASD), 2(2), 14-20.
- Sugiyono.(2019).Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D.Bandung:ALFABETA
- Sujarweni, Wiratna. 2021. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta : Pustakabarupress
- Syafrida Hafni Sahir. (2021). Metodologi Penelitian. Banguntapan, Bantul-Jogjakarta : Penerbit KBM Indonesia